

Analisis biaya satuan layanan tindakan transradial percutaneous coronary intervention tanpa penyulit di rumah sakit jantung sehat tahun 2015

Pambudy, Jimmy Agung

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126076&lokasi=lokal>

Abstrak

RS Jantung Sehat merupakan rumah sakit khusus jantung swasta yang hingga saat ini belum menjalin kerjasama dengan BPJS dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan. Hal ini disebabkan karena adanya kesenjangan tarif antara tarif rumah sakit dengan tarif yang ditetapkan oleh BPJS kesehatan. Dengan adanya kesenjangan tarif antara tarif rumah sakit Jantung Sehat dengan tarif pasien BPJS, maka rumah sakit sangat membutuhkan input dalam bentuk informasi yang lengkap, salah satunya adalah perhitungan biaya satuan (unit cost) untuk pelayanan intervensi non bedah. Tujuan penelitian ini adalah menghitung biaya satuan (unit cost) di RS Jantung Sehat Jakarta dengan menghitung biaya langsung dan biaya tidak langsung yang terjadi. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan data primer berupa wawancara dan data sekunder dari RS Jantung Sehat, penghitungan biaya menggunakan metode Activity Based Costing (ABC). Berdasarkan hasil penghitungan biaya tindakan PCI tanpa penyulit diperoleh: Biaya satuan aktual tindakan PCI tanpa penyulit sebesar Rp. 24.984.200,22,-; Total biaya langsung (Investasi) sebesar Rp. 67.241.952,80; Total biaya langsung (Operasional) sebesar Rp. 686.393.711,12; Total Biaya langsung (Pemeliharaan) sebesar Rp. 11.914.085,65; Total Biaya Penunjang (Investasi dan Operasional) sebesar Rp. 18.042.818,84. CRR antara revenue pasien swasta dengan biaya satuan aktual sebesar 192.12% sedangkan CRR antara revenue pasien BPJS dengan biaya satuan aktual sebesar 40.91%. Kebijakan kenaikan kelas rumah sakit Jantung Sehat dan kebijakan efisiensi biaya harus ditetapkan oleh rumah sakit agar dapat melayani pasien BPJS tanpa mengalami kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup rumah sakit. Kata kunci: Unit Cost, Activity Based Costing (ABC)

Jantung Sehat Hospital is a private cardiac hospital that has not established cooperation with BPJS in the administration of health insurance until now. This is caused by the discrepancy between tariff rates by the hospital with tariff rates that by BPJS Health Services. Hence, the difference of tariffs mentioned above, makes the hospital requires input in the form of complete information, which one of the information is the cost calculation unit (unit cost) for the non-surgical intervention services. The purpose of this study is to calculate the unit cost in the Jantung Sehat Hospital Jakarta by calculating the direct and indirect cost that occurs. The type of this research is descriptive analysis, with the case study approach and the use of primary data in the form of interviews and secondary data from the Jantung Sehat Hospital. The methods of the cost calculations is using Activity Based Costing (ABC). Based on the results of the PCI costs calculation without complicating, obtained: The actual unit cost measures without complication PCI is Rp 24,989,200.22,-; Total Direct Costs (investment) is Rp. 67.241.952,80; Total Direct Cost (Operational) is Rp. 686.393.711,12; Total Direct Costs (Maintenance) is Rp. 11.914.085,65; Total Costs of Support (Investment and Operational) is Rp. 18.042.818,84. The CRR between private patient revenue with actual unit cost is 192.12% while the percentage of CRR between BPJS Health Service patient revenue with actual unit cost is 40.91%. The policy to increase the class of Jantung Sehat Hospital and the cost efficiency policy should be set by the hospital to serve BPJS Health Service patients without experiencing losses which could

endanger the existence of the hospital itself. Keywords : Unit Cost, Activity Based Costing (ABC)